

Sarnia La Koke, 2019 “Ketidaksantunan Berbahasa Kalangan Remaja Di Desa Gandasuli Kecamatan Bacan Selatan Kajian Pragmatik” Dibimbing oleh Rahma Do Subuh, S.S.,M.Hum dan Ridwan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud ketidaksantunan berbahasa kalangan remaja di Desa Gandasuli Kecamatan Bacan Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik pencatatan lapangan, teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang ada di Desa Gandasuli Kecamatan Bacan Selatan belum dapat berkomunikasi dengan baik dalam berbicara antara sesama remaja dan orang yang lebih tua. Selain itu, melanggar beberapa jenis prinsip kesantunan. Pelanggaran-pelanggaran prinsip kesantunan adalah maxim kearifan, maxim kerendahan hati, maxim kedermawaan, maxim kesimpatian dan maxim kebijaksanaan.

Kata kunci : *ketidaksantunan, Berbahasa, Remaja, Pragmatik*



Sarnia La Koke, 2019. "*Language impoliteness among adolescents in the village of Gandasuli, Bacan Sub-district, pragmatic study*". Mentored by Rahma Do Subuh, S.S., M.Hum. and Ridwan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the form o language impoliteness among teenagers in Gandasuli village, South Bacan District. The method used in this study is a qualitative research method. Data collection techniques using observation techniques, field recording techniques, interview techniques and documentation.

The results of the study showed that adolescents in the village of Gandasuli Souch Bacan Sub-district were not able to communicate well in talking between fellow teenagers and older people. Besides that, it also violates certain types of politenes principles. The violations of the principle of politeness are maxim of wisdom, maxim of humility, maxim of generosity, maxim of sympathy and maxim of wisdom.

Keywords : *Impoliteness, Language, Adolescence, Pragmatics*

